

PEREKONOMIAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI SISTEM GLOBALISASI

(*Chaidir Iswanaji. SE*) *

Abstract

Globalisation is a part of human being. Until now, there aren't succes for a nation without relation and assosiation to other countries. Indonesian hope, that globalisation can continue the national economic market system to the international level. What is our attitude to face it? what is the agenda need to be prepared? Preparing non market institution is a key to face globalisation and executing more effective diplomacy.

Key words : Globalisation, Economic market system.

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan bagian dari ekonomi dunia. Dampak Integrasi ekonomi itu makin terasa dalam kehidupan kita sehari-hari. Ikan tangkapan para nelayan kita, besok sudah siap disantap penduduk Tokyo. Tas dan sepatu Cibaduyut dipesan ditoko-toko di London, Roma, dll. Pakaian dari Paris, obat sinthe dari cina dapat dipesan lewat komputer. Ribuan tenaga kerja lalu lalang via bandara Soekarno-Hatta, dll merupakan contoh bahwa globalisasi sudah bersama kita.

Lalu bagaimana posisi Kemajuan ekonomi Indonesia. Berikut ini beberapa Indikator ekonomi Indonesia menurut Bank Dunia :

1. Pendapatan per Kapita Indonesia kira-kira setengah dari Thailand, sepersebelas dari Amerika Serikat dan 12% lebih rendah dari negara berpenghasilan rendah dan menengah,
2. Kemajuan Industrialisasi lebih baik dari negara berpenghasilan rendah dan menengah, tetapi masih tertinggal dengan Thailand,

* Chaidir Iswanaji, SE. adalah Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tidar Magelang

3. Tingkat konsumsi listrik dengan penggunaan teknologi belum baik.

Dari pernyataan Bank Dunia tersebut sebenarnya kita harus mengejar ketertinggalan apalagi krisis 1997 telah menghapus cita-cita yang telah tercapai. Untuk memperbaiki perekonomian agar tetap terlibat dalam percaturan ekonomi Internasional Indonesia perlu memiliki peran lebih sebagai pemain produksi, perdagangan dan lalu lintas keuangan dunia. Sifat konsumtif mau tidak mau segera ditinggalkan. Indonesia sebenarnya masih mempunyai peranan dipasar dunia. Ekspor minyak sawit dan karet dapat mempengaruhi situasi pasar. Demikian juga impor beras kita juga menentukan pasar beras dunia. Ekspor minyak bumi walaupun masih kecil tetapi dapat membuat harga minyak dunia melonjak, karena minyak bumi merupakan barang strategis yang harganya elastis. Apalagi bergabungnya kita di OPEC menambah kemampuan untuk mempengaruhi harga.

II. PROSES GLOBALISASI

Proses Globalisasi merupakan proses makin menyatunya bagian-bagian perekonomian dunia menjadi sebuah jaringan. Dalam ekonomi global kepentingan sebuah negara dibuat sejalan dengan kepentingan dunia. Masyarakat Internasional harus saling menjaga agar tidak tercapai krisis, sehingga akan tumbuh kerjasama yang jujur dan inovatif.

Indonesia sebagai negara yang belum dapat berperan besar dalam ekonomi global harus mempunyai strategi yang jelas dan konsisten serta mampu bernegosiasi menggalang teman dengan negara-negara Barat. Penemuan teknologi baik itu berupa mesin uap, mesin tenun, radio, dll mengalami percepatan.

“Revolusi Industri” terjadi karena penyebaran kemajuan ekonomi ke negara yang memiliki institusi-institusi siap menerima teknologi, contohnya Eropa (Inggris Jerman) kemudian meyebar ke Amerika Serikat, Rusia dan kemudian ke Asia, misalnya Jepang. Jadi kita dilihat dari sejarah, Globalisasi bukan hal yang baru bagi negara yang berhasil memanfaatkan proses penyebaran tersebut, baik melalui perdagangan, pengalihan teknologi maupun tenaga kerja.

Terus apa yang meski kita persiapkan agar berhasil memperoleh manfaat dari Globalisasi ? Salah satunya Indonesia harus mempersiapkan institusi-institusi ekonomi. Sebagai agenda dan strategi pendukung mekanisme pasar yaitu sbb :

1. Mata uang harus stabil.

Perencanaan usaha yang sulit, munculnya para spekulan dengan kegiatan produksi yang menurun adalah akibat dari gejolak nilai mata uang. Bank sentral harus dapat menstabilkan harga sebagai sasaran kebijakan moneterinya.

2. Lembaga Keuangan yang handal.

Dapat ditebak bila lembaga keuangan sudah tidak mampu lagi memobilisasi dana serta tidak dapat menyalurkan ke sektor-sektor produktif, maka sistem ekonomi pasar tidak dapat berjalan baik.

Oleh karena itu Bank, Lembaga Keuangan non Bank, pasar modal harus sehat.

3. Pasar Kompetitif.

Pelaku ekonomi nasional mesti mampu bersaing secara Internasional. Perlu dicatat sebelumnya bahwa kebijakan dan peraturan pemerintah malah banyak menghambat persaingan sehat, karena mungkin dimaksudkan untuk tujuan lain tetapi berdampak negatif terhadap proses persaingan sehat.

Oleh karena itu birokrasi pemerintah perlu segera berbenah agar,

4. Birokrasi berfungsi baik.

Aparat birokrasi yang tidak berfungsi baik akan mengganggu kegiatan ekonomi masyarakat sehari-hari. Boleh saja kita mengadakan Reformasi aparatur pemerintah baik pusat maupun daerah. Supaya praktek-praktek pengelolaan disektor publik dapat diperbaiki.

Dari uraian diatas butuh kekuatan untuk pemerintah untuk bekerja lebih giat dalam menjaga ke-4 Agenda bidang Ekonomi tersebut.

III. DIPLOMASI MENUJU GLOBALISASI

Pentingnya kemampuan diplomasi akan merubah sikap pasif yang dapat menghilangkan peluang serta keterpaksaan menerima keputusan yang tidak sesuai dengan kepentingan kita.

Pemerintah Indonesia harus meningkatkan diplomasi dibidang ekonomi baik diplomasi keuangan, diplomasi perdagangan maupun diplomasi bantuan luar negri. Banyak forum-forum kerjasama yang mesti dimanfaatkan oleh Indonesia untuk menggalang komitmen dan posisi bersama. contohnya saja ASEAN. ASEAN telah merumuskan posisi bersama 12 butir yang menampung dengan baik perspektif dan negara berkembang². Bahkan ada usulan penyatuan mata uang di forum ASEAN+3 (ASEAN plus Cina, Jepang, Korsel) dengan sasaran membentuk dana bersama ASIAN MONETARY FUND guna membantu anggota yang menghadapi krisis .Demikian juga kerjasama

dibidang keuangan dan perbankan, Indonesia sudah berpartisipasi dalam forum **BIS** (Bank of Internasional Settlements) yang berperan sebagai perumus standar perbankan Internasional. Diplomasi-diplomasi keuangan lainnya adalah peran Indonesia di **SEACEN** (Southeast Asian Central Banks), **ACBF** (ASEAN Central Bank Forum) juga **EMEAP** (Executive Meeting of East Asia Pasific Central Banks) yang merupakan group informal Bank sentral di Asia Timur dan Pasific.

Dalam diplomasi perdagangan, Indonesia ikut serta dalam perundingan perdagangan "**Putaran Uruguay**" hingga memperoleh akses pasar dunia dengan saling membuka pasar. Demikian juga melalui **WTO** (World Trade Organization) dan **OPEC** banyak membangun sistem yang lebih baik,transparan,efisien dan adil dalam hal tarif dan pembukaan akses pasar .Perjanjian regional yang mencapai kesepakatan perdagangan lebih maju adalah munculnya kawasan perdagangan bebas seperti **NAFTA** (North American Free Trade Agreement) dan **AFTA** (ASEAN free Trade Area) semua skenario diatas adalah bukti Realistis bahwa Indonesia telah terlibat dalam blok-blok perdagangan kecil yang akan berkonsolidasi menyatu menjadi kawasan yang lebih besar dan akan menjadi pilar sistem perdagangan dunia.

Diplomasi yang paling penting adalah menyangkut bantuan luar negeri yang lebih lunak untuk keluar dari krisis. Indonesia masih membutuhkan bantuan korea ekonomi belum pulih dan kepercayaan Investor menurun. Untuk mengembalikan kepercayaan para pelaku pasar kita perlu dukungan lembaga Internasional. Salah satunya dengan IMF, kita perlu memperkuat negosiasi agar mendapat dukungan,setelah itu mendesakkan prioritas pengurangan beban hutang, bahkan jika perlu kita harus berusaha keluar dari IMF walaupun butuh kekuatan yang besar .

Dari uraian diatas berarti sistem ekonomi global dapat dipetakan menjadi pilar yaitu IMF untuk bidang moneter, Bank Dunia untuk Ivestor,WTO untuk perdagangan dan PBB untuk bidang sosial.

Diplomasi Indonesia harus dapat memetik secara maximal agenda Internasional yang berwawasan global tersebut, karena kata Michel Camdessus (Mantan Direktur pelaksana IMF) bahwa dengan globalisasi proses merembetnya suatu sistem sangat cepat dan kuat. Contohnya krisis keuangan dari manapun asalnya aka menjadi krisis dunia dalam sekejap

IV. PENUTUP

Sekarang dapat disimpulkan beberapa hal mengenai sistem globalisasi ini ,

Pertama, Globalisasi bukan hal yang baru karena merupakan bagian dari sejarah kemajuan ekonomi dari negara maju ke negara-negara yang siap menerima manfaat dimasa depan tergantung masyarakat tersebut dapat mengelola dan mengarahkannya.

Sistem yang dilahirkan oleh proses globalisasi adalah sistem ekonomi pasar nasional ke tingkat Internasional.

Kedua, Manfaat globalisasi membuka pergaulan antar bangsa, baik berupa perdagangan, teknologi, perpindahan penduduk dan tenaga kerja. Tetapi ada perangkat yang mesti dipersiapkan karena globalisasi juga mempunyai resiko, yaitu mampu atau tidak siapnya negara yang bersangkutan.

Oleh karenanya negara harus membangun institusi pendukung sistem ekonomi pasarnya, agar dalam forum Internasional kita dapat memainkan peranan khususnya menggalang kerjasama dengan negara yang berkepentingan sama.

Ketiga, Perangkat kelembagaan dan kebijakan harus dibangun untuk mendukung pilar sistem ekonomi pasar yaitu lembaga keuangan yang handal, birokrasi yang berfungsi baik, mata uang stabil dan pasar yang mampu berkompetisi.

DAFTAR PUSTAKA

The world Bank, Entering the 21 st Century : world Development Report 1999/2000 oxford University Press,2000

The New Economy : The Economist, 2000

Michel Camdessus, Facing the Globalized world Economy, The IMF Experience, 1996
